

BAB II

GAMBARAN UMUM

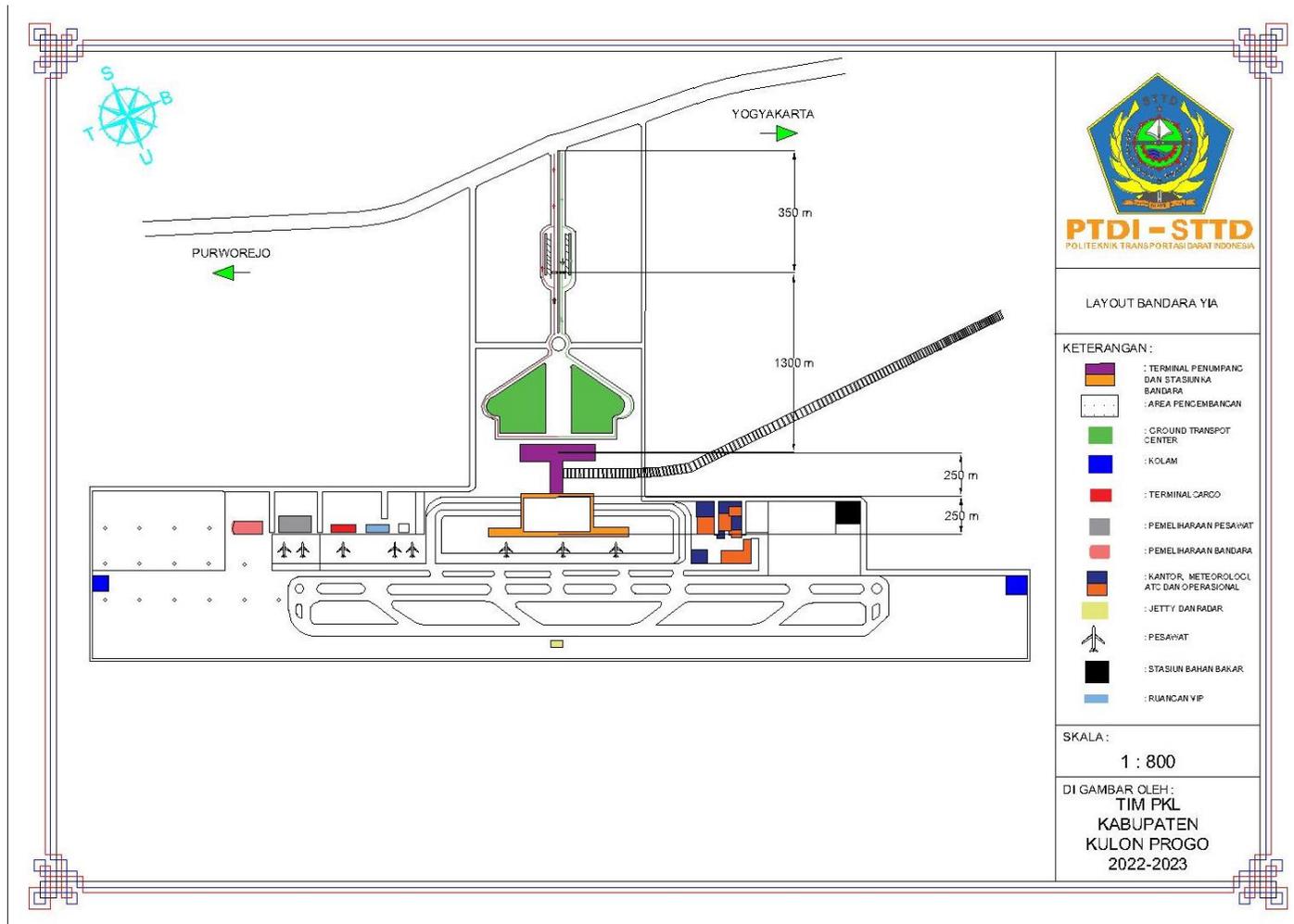
2.1 Kondisi Transportasi

Peran transportasi dalam mendukung perekonomian sangatlah besar, oleh karena itu harus adanya upaya meningkatkan pembangunan infrastruktur transportasi baik darat, laut dan udara seperti pembukaan jalan baru, pembangunan pelabuhan dan bandara. Dengan pembangunan sarana transportasi tersebut diharapkan distribusi barang dan jasa menjadi lancar, yang pada akhirnya tingkat perekonomian dan kesejahteraan masyarakat menjadi meningkat.

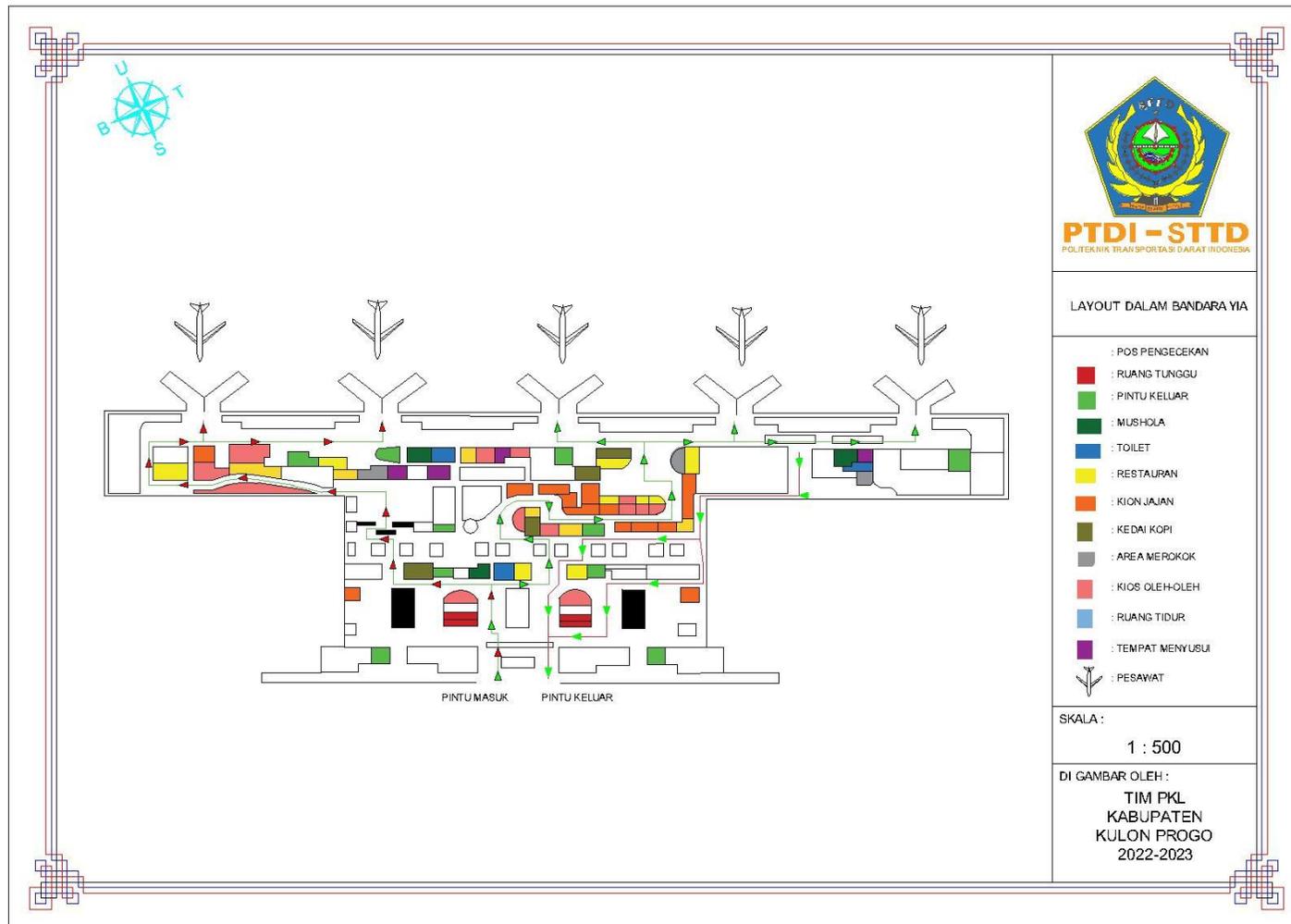
Mengoptimalkan penggunaan jaringan jalan dan gerakan lalu lintas dalam rangka menjamin keamanan, keselamatan, ketertiban dan kelancaran lalu lintas perlu dilakukan pemenuhan terhadap kebutuhan akan perlengkapan jalan sebagai bagian dari prasarana jalan.

Sistem transportasi yang ada dimaksudkan untuk melayani mobilitas penduduk dan sumber daya lainnya yang dapat mendukung terjadinya pertumbuhan ekonomi. Interaksi antar wilayah tercermin pada keadaan fasilitas transportasi serta aliran orang, barang, maupun jasa. Kondisi pelayanan transportasi belum optimal, disebabkan masyarakat lebih memilih menggunakan kendaraan pribadi, menurunnya jumlah penumpang angkutan umum dan kinerja angkutan umum yang rendah.

Berikut layout Bandara YIA dapat dilihat pada Gambar II.1 dan Gambar II.2 dibawah ini:



Gambar II. 1 Lay Out Bandara YIA



Gambar II. 2 Lay Out dalam Bandara YIA

1. Kondisi Lalu Lintas di Jalan

Transportasi merupakan salah satu sektor yang cukup besar peranannya dalam pembangunan. Panjang jalan dapat menunjukkan tingkat keterbukaan dan perkembangan masyarakat suatu wilayah, semakin panjang suatu jalan, maka tingkat keterbukaan dan perkembangannya semakin tinggi. Oleh karena itu, tersedianya fasilitas jalan sangat dibutuhkan dalam melayani kebutuhan masyarakat terutama menggerakkan lalu lintas perekonomian. Menurut statusnya jalan terbagi menjadi 3 kategori, yaitu jalan nasional, jalan provinsi, dan jalan kabupaten.

Panjang jalan negara di Kabupaten Kulon Progo pada tahun 2016 mencapai Jalan Nasional 28,6 km Jalan Provinsi 159,9 km Jalan Kabupaten 647,8 km.

Perkembangan jumlah kendaraan bermotor di Kabupaten Kulon Progo seiring tumbuhnya perekonomian masyarakat terus mengalami kenaikan dengan penambahan terbesar terjadi pada kendaraan roda dua.

2. Sarana Angkutan Umum (SAUM)

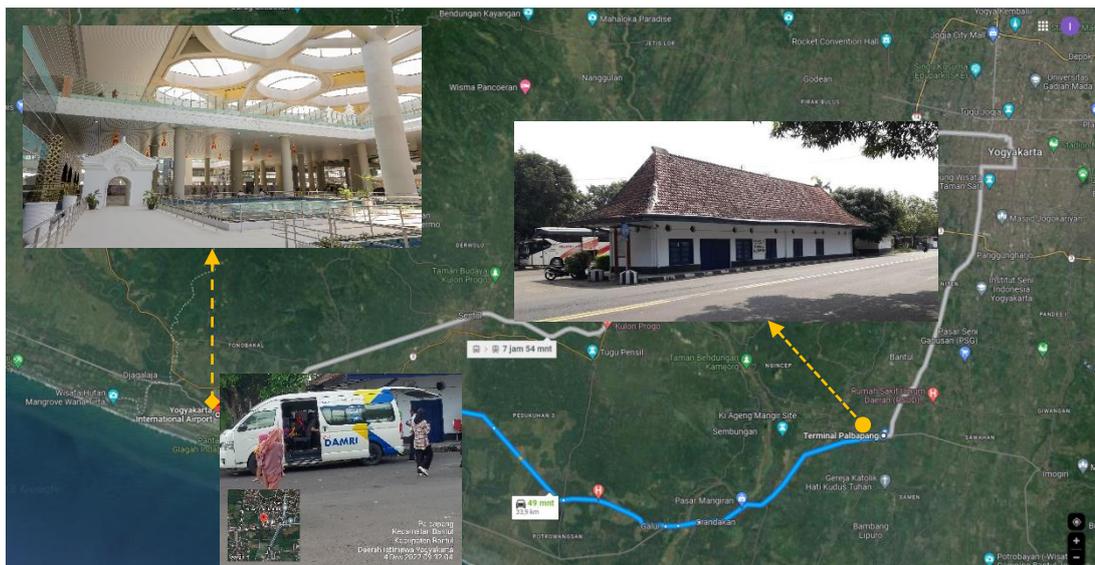
Kabupaten Kulon Progo dilayani oleh beberapa angkutan umum meliputi Angkutan Umum Dalam Trayek dan Angkutan Umum Tidak Dalam Trayek. Berdasarkan Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009, Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan pasal 37 ayat (1), angkutan trayek tetap dan teratur adalah pelayanan angkutan yang dilakukan dalam jaringan trayek secara tetap dan teratur, dengan jadwal tetap atau tidak terjadwal. Sedangkan angkutan tidak dalam trayek adalah pelayanan yang dilakukan tidak terikat dalam jaringan trayek tertentu dengan jadwal pengangkutan yang tidak teratur. Angkutan umum dalam trayek di Kabupaten Kulon Progo terdiri dari angkutan pedesaan dan angkutan khusus bandara, sedangkan untuk angkutan umum tidak dalam trayek terdiri dari angkutan wisata dan paratransit.

Selain itu untuk kebutuhan pergerakan keluar kota, Kabupaten Kulon Progo juga dilayani oleh angkutan AKAP dan angkutan AKDP.

Angkutan pedesaan yang digunakan di Kabupaten Kulon Progo sama seperti pada kabupaten-kabupaten lain pada umumnya yaitu menggunakan kendaraan jenis MPU yang berkapasitas 12 orang dan kendaraan mikrobus yang berkapasitas 15 orang. Menurut Surat Keputusan Bupati Kulon Progo Nomor 1 Tahun 2003 Tentang Jaringan Trayek Angkutan Umum di Kabupaten Kulon Progo, terdapat 29 trayek. Namun dari seluruh trayek tersebut hanya 3 trayek yang saat ini masih beroperasi yaitu trayek A1 yang beroperasi di Wates – Jangkar, D5 yang beroperasi di Wates – Hargotirto, dan F2 yang beroperasi di Sentolo – Gorolangu.

Menurut Surat Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 115/KEP/2005 terdapat 22 trayek AKDP. Namun dari seluruh trayek tersebut hanya 1 trayek yang saat ini masih beroperasi yaitu trayek 71 Jogja ke Wates. Angkutan khusus bandara Di Kabupaten Kulon Progo yaitu DAMRI yang melayani rute YIA – Borobudur, YIA – Brosot, YIA – Palbapang, dan YIA – Sleman City Hall.

2.2 Kondisi Wilayah Kajian



Sumber: Hasil Analisis

Gambar II. 3 Kondisi Wilayah Kajian

Bandara Internasional YIA adalah bandara yang terletak di Kabupaten Kulon Progo tepatnya di Palihan, Kecamatan Temon, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta. Bandara Internasional YIA di bawah naungan PT Angkasa Pura I memiliki luas 600 hektar, dengan luas terminal 210.000 meter² dan berkapasitas 20 juta penumpang pada setiap tahunnya. Sehingga menjadi simpul transportasi yang perannya cukup besar dan penting dalam kegiatan transportasi dan perpindahan tempat bagi masyarakat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dan Kabupaten Kulon Progo khususnya.

Adapun moda penghubung atau moda lanjutan yang tersedia di Bandar Udara Internasional YIA antara lain yaitu:

1. KA bandara dengan 2 relasi tujuan perjalanan, KA relasi YIA-Wates dan KA YIA-Yogyakarta;
2. Damri Bandara dengan tujuan Terminal Palbapang, Sleman *City Hall* dan Candi Borobudur;
3. Taksi resmi YIA (Rajawali Taksi, Jas Taksi, Pataga Taksi);
4. Angkutan Online (GoCar, GrabCar);
5. Shuttle Qu Travel;
6. Kendaraan Pribadi (mobil dan sepeda motor).

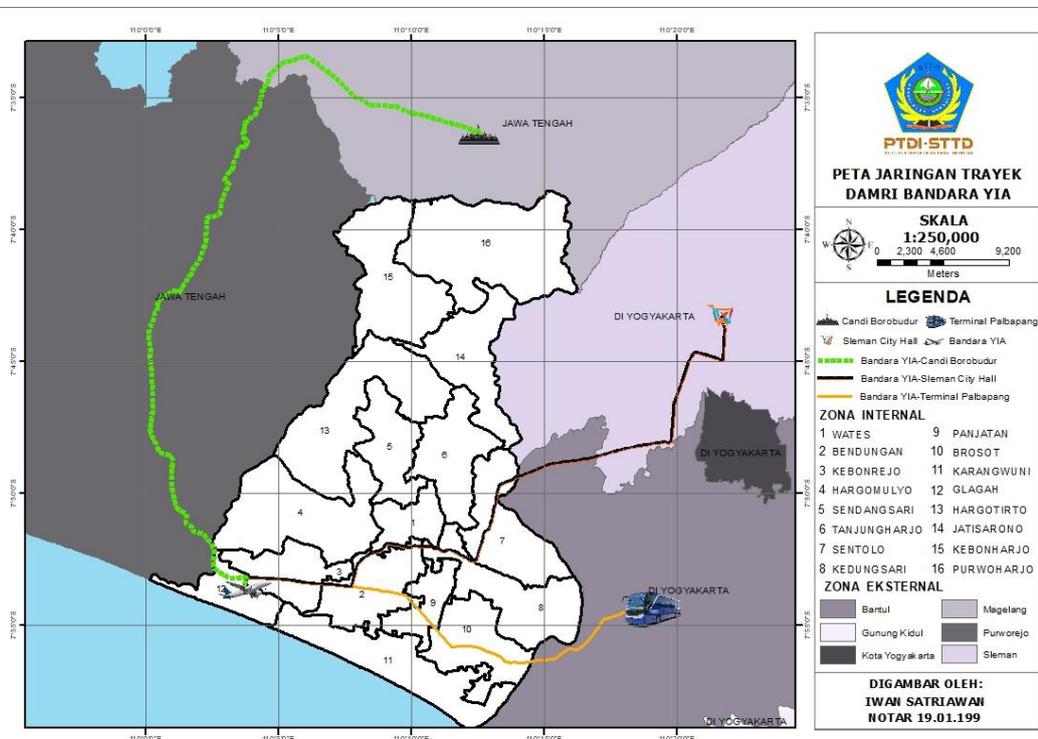
Adapun kondisi eksisting fasilitas integrasi antarmoda di Bandar Udara Internasional YIA, antara lain:

1. Jarak pintu masuk/keluar bandara yia menuju titik naik dan turun penumpang angkutan pedesaan sangat jauh mencapai 350 meter.
2. Jumlah armada Damri Bandara YIA trayek Bandara Yogyakarta International Airport (YIA) – Terminal Palbapang yaitu 4 armada.
3. Penumpang pesawat di Bandara YIA lebih banyak memilih kendaraan pribadi dibandingkan menggunakan Damri Bandara YIA untuk menuju tempat tujuan.

DAMRI Bandara YIA merupakan penunjang transportasi Bandara YIA resmi beroperasi 29 Maret 2020 lalu. Perum Damri bersama Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Kementerian Perhubungan memperkenalkan

DAMRI Bandara YIA sebagai angkutan antarmoda Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN). Salah satunya adalah layanan pada rute Bandara Yogyakarta Internasional Airport (YIA) – Borobudur dan Malioboro – Borobudur yang ditunjang dari trayek Bandara YIA - Terminal Palbapang.

DAMRI Bandara YIA juga memiliki trayek Bandara YIA - Sleman *City Hall*. Selain untuk memperkuat jaringan transportasi darat sebagai solusi kemacetan agar dapat mengurangi penggunaan kendaraan pribadi yang saat ini sudah terlalu tinggi dan mendukung peningkatan perekonomian kawasan pariwisata di Yogyakarta dan sekitarnya.



Sumber: Hasil Analisis

Gambar II. 4 Peta Jaringan Trayek Damri Bandara YIA

Terdapat dua jenis kendaraan minibus yang dipersiapkan DAMRI yaitu Mercedes-Benz Sprinter dan Toyota Hi-Ace. Mercedes-Benz Sprinter tergolong angkutan premium yang mampu mengangkut 10 penumpang dengan menghadirkan layanan terbaik, yaitu memiliki interior mewah yang dilengkapi dengan sarung kursi berbahan kulit sintesis berwarna krem dan

cokelat muda. Serta terdapat layar *infotainment* di bagian depan dan colokan listrik disetiap kursinya dan kendaraan minibus Toyota Hi Ace berkapasitas 14 penumpang

Jumlah armada yang beroperasi pada trayek Bandara YIA - Terminal Palbapang memiliki 4 armada. Jarak tempuh Damri Bandara YIA trayek Bandara YIA – Terminal Palbapang yaitu 34 KM dengan waktu tempuh 40 menit hingga 45 menit. Tarif yang dikenakan untuk satu kali perjalanan yaitu sebesar Rp. 20.000 dari tarif normal Rp. 80.000 dengan jam operasional trayek Bandara YIA - Terminal Palbapang, dari Terminal Palbapang pada pukul 05.30 WIB sampai dengan pemberangkatan terakhir pada pukul 14.40 WIB dengan jam keberangkatan setiap 1 jam 10 menit dan waktu tempuh 1 jam.

Seluruh operasional DAMRI Bandara YIA dijalankan menurut standar operasional prosedur (SOP), yang mengedepankan faktor keselamatan, keamanan, kenyamanan, keterjangkauan, kesetaraan dan keteraturan. Selain pengaturan dengan jaga jarak penumpang di dalam armada, DAMRI telah memperketat protokol kesehatan lainnya mulai dari wajib penggunaan masker penumpang dan pramudi, mencuci tangan sebelum masuk armada, penyediaan hand sanitizer serta penyemprotan desinfektan pada seluruh armada yang beroperasi.

Pengguna dapat membeli tiket secara offline di loket resmi Damri Bandara YIA. Sementara jika ingin membeli secara online, pengguna dapat memesan tiket melalui DAMRI Apps atau situs resmi Damri pada www.tiket.DAMRI.co.id.